

TRANSFORMASI PERAN BANK SYARIAH DALAM PENGENTASAN KEMISKINAN MELALUI QARDHUL HASAN DI ERA DIGITAL: SEBUAH STUDI LITERATUR SISTEMATIS

Nur Afrilia

IAIN Parepare, Sulawesi Selatan, Indonesia.
nurafriliaafrilia@gmail.com

Ismayanti

IAIN Parepare, Sulawesi Selatan, Indonesia.
ismayantihakim@iainpare.ac.id

**Penelitian, Karya Ilmiah
dan Pengembangan
(Islamic Science)**

Volume:3

Edisi Spesial: Perbankan

Halaman: 1-14

Parepare, Februari 2025

Keywords:

*Banking strategy, Islamic
banking, Global economic
crisis.*

Keywords:

*Islamic Bank, Qardhul
Hasan, Poverty, Digital
Economy, Role
Transformation*

Kata Kunci:

*Bank Syariah, Qardhul
Hasan, Kemiskinan,
Ekonomi Digital,
Transformasi Peran*

ABSTRACT

This study explores the transformation of Islamic banks' roles in poverty alleviation through the Qardhul Hasan instrument in the digital economy era. As financial institutions governed by Sharia principles, Islamic banks are not solely profit-oriented but also serve a social mission. Qardhul Hasan, a non-profit loan mechanism, presents a promising model for empowering economically disadvantaged communities. In the digital age, the integration of financial technology (fintech), digital service platforms, and financial inclusion initiatives offers strategic opportunities to scale up the reach of Qardhul Hasan in an efficient and transparent manner. This research adopts a qualitative-descriptive methodology using a Systematic Literature Review (SLR) to analyze relevant literature and case studies on the implementation of Qardhul Hasan by various Islamic banks in Indonesia. The findings demonstrate that digitalization enhances the social role of Islamic banks by expanding financial access, improving distribution efficiency, and ensuring greater transparency. However, the success of this transformation requires the support of adaptive Sharia-compliant regulations and robust supervisory frameworks. The study advocates for the development of a supportive digital ecosystem to optimize the potential of Qardhul Hasan in addressing poverty within the framework of Islamic social finance.

ABSTRAK

Penelitian ini membahas transformasi peran bank syariah dalam pengentasan kemiskinan melalui instrumen Qardhul Hasan di era ekonomi digital. Sebagai lembaga keuangan yang berlandaskan prinsip-prinsip syariah, bank syariah tidak hanya berfokus pada orientasi keuntungan, melainkan juga memiliki peran sosial yang

signifikan. Qardhul Hasan, sebagai skema pembiayaan tanpa imbal hasil, menunjukkan potensi besar dalam memberdayakan masyarakat miskin secara ekonomi. Di era digital, pemanfaatan teknologi keuangan (fintech), integrasi layanan digital, dan perluasan inklusi keuangan memberikan peluang strategis untuk memperluas jangkauan Qardhul Hasan secara efisien dan transparan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif-deskriptif dengan metode Systematic Literature Review (SLR) untuk menganalisis literatur relevan dan studi kasus penerapan Qardhul Hasan oleh beberapa bank syariah di Indonesia. Temuan menunjukkan bahwa digitalisasi memperkuat fungsi sosial bank syariah melalui perluasan akses pembiayaan, peningkatan efisiensi penyaluran, serta peningkatan transparansi pelaporan. Namun demikian, keberhasilan transformasi ini memerlukan dukungan regulasi yang adaptif terhadap prinsip syariah serta pengawasan yang efektif. Studi ini merekomendasikan pengembangan ekosistem digital yang mendukung optimalisasi Qardhul Hasan sebagai instrumen strategis dalam upaya pengentasan kemiskinan berbasis nilai-nilai keuangan sosial Islam.

PENDAHULUAN

Bank syariah hadir sebagai entitas keuangan yang tidak hanya mengejar keuntungan, tetapi juga memikul tanggung jawab sosial dalam mewujudkan keadilan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat (Al Kutsi & Kom, 2024). Salah satu instrumen utama yang mencerminkan komitmen sosial ini adalah Qardhul Hasan, yaitu bentuk pembiayaan kebajikan tanpa bunga yang ditujukan untuk membantu individu yang membutuhkan tanpa menambah beban finansial. Instrumen ini selaras dengan nilai-nilai maqashid syariah, khususnya dalam menjaga kelangsungan hidup (hifzh al-nafs) dan harta (hifzh al-mal) (Zahir & Lestari, 2025).

Namun, implementasi Qardhul Hasan di Indonesia masih menghadapi berbagai tantangan, seperti keterbatasan regulasi, rendahnya literasi keuangan syariah, serta minimnya pemanfaatan teknologi digital dalam pendistribusiannya (Arwani et al., 2022). Sebagian besar lembaga keuangan syariah lebih terfokus pada produk-produk komersial, sementara perhatian terhadap pembiayaan sosial seperti Qardhul Hasan relatif terbatas. Dalam konteks ini, transformasi digital menawarkan peluang strategis untuk mengatasi hambatan tersebut melalui efisiensi operasional, peningkatan akuntabilitas, dan perluasan jangkauan penerima manfaat (Meilany et al., 2024).

Penelitian ini bertujuan untuk merekonseptualisasi peran Qardhul Hasan sebagai instrumen intermediasi sosial bank syariah dalam mengatasi kemiskinan di era ekonomi digital (Munawaroh, 2024). Dengan menggunakan pendekatan Systematic Literature Review (SLR), artikel ini memetakan konsep utama, tantangan implementasi, serta potensi transformasi digital dalam penguatan fungsi sosial bank syariah melalui Qardhul Hasan. Diharapkan hasil kajian ini dapat memberikan kontribusi teoritis dan praktis dalam mendukung strategi pemberdayaan ekonomi umat yang berkelanjutan (satria Ladaina et al., 2024).

TINJAUAN PUSTAKA

Konsep Qardhul Hasan dalam Perbankan Syariah

Qardhul Hasan merupakan salah satu instrumen pembiayaan sosial dalam sistem keuangan Islam yang tidak memberikan imbal hasil (non-profit loan)(Dwigita, 2018). Menurut Antonio (2001), Qardhul Hasan mencerminkan semangat solidaritas, empati, dan tolong-menolong dalam masyarakat. Pembiayaan ini biasanya diberikan kepada individu atau kelompok yang mengalami kesulitan finansial, dengan tujuan untuk mendukung kebutuhan mendesak seperti pendidikan, kesehatan, atau modal usaha mikro, tanpa menimbulkan beban finansial tambahan(Sudarto, 2020).

Peran Sosial Bank Syariah

Bank syariah memiliki peran ganda, yaitu sebagai lembaga intermediasi keuangan dan institusi sosial(Z. Pratiwi, 2018). Chapra (2000) menegaskan bahwa bank syariah semestinya menjadi agen pembangunan yang aktif dalam mendistribusikan kesejahteraan melalui instrumen seperti zakat, infaq, sedekah, dan Qardhul Hasan. Peran ini menjadi pembeda utama dengan bank konvensional, yang umumnya hanya berorientasi pada profitabilitas(Agustin, 2025).

Kemiskinan dan Inklusi Keuangan di Indonesia

Kemiskinan masih menjadi permasalahan mendasar di Indonesia, terutama di wilayah pedesaan dan kantong-kantong kemiskinan urban(Fikri et al., 2016). Berdasarkan data BPS (2024), akses terhadap layanan keuangan formal masih terbatas, terutama bagi masyarakat berpenghasilan rendah. Dalam konteks ini, Qardhul Hasan dapat menjadi solusi alternatif karena tidak mempersyaratkan agunan atau bunga, sehingga relevan bagi kelompok yang tidak terjangkau oleh mekanisme pembiayaan konvensional(Ulhaqq, 2024).

Transformasi Digital dalam Keuangan Syariah

Era digital membawa perubahan besar dalam industri keuangan, termasuk sektor keuangan syariah(Norrahman, 2023). Teknologi seperti mobile banking, blockchain, dan crowdfunding berbasis syariah menjadi instrumen strategis dalam memperluas akses pembiayaan. Karim (2020) menyatakan bahwa digitalisasi produk keuangan syariah dapat meningkatkan efisiensi, memperkuat kepercayaan masyarakat, dan memperluas jangkauan layanan terutama bagi kelompok unbanked dan underbanked(Hakim, 2021).

Tantangan Implementasi Qardhul Hasan

Meskipun memiliki potensi sosial yang besar, implementasi Qardhul Hasan di berbagai lembaga keuangan syariah masih menghadapi sejumlah kendala(Kartika, 2018). Misbah dan Kholid (2022) mencatat bahwa hambatan utama meliputi belum adanya standar regulasi nasional yang kuat, rendahnya literasi keuangan dan digital masyarakat, serta kurangnya inovasi dalam model bisnis Qardhul Hasan. Tanpa dukungan kebijakan yang tepat dan infrastruktur digital yang memadai, keberlanjutan program Qardhul Hasan sulit tercapai secara operasional(Wardiyanti, 2023).

Dengan latar belakang tersebut, diperlukan pengembangan model implementasi Qardhul Hasan yang adaptif terhadap era digital, serta mampu mengintegrasikan nilai-nilai sosial Islam dengan inovasi teknologi finansial yang inklusif dan efisien.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode Systematic Literature Review (SLR). Pendekatan ini bertujuan untuk mengidentifikasi, mengevaluasi, dan mensintesis secara sistematis literatur ilmiah yang relevan dengan topik transformasi peran bank syariah dalam pengentasan kemiskinan melalui instrumen Qardhul Hasan di era digital. Metode ini memungkinkan penyusunan kerangka konseptual berbasis bukti dari studi-studi terdahulu guna menjawab pertanyaan penelitian secara mendalam dan terarah.

Protokol Review dan Langkah Sistematis

Prosedur SLR ini mengacu pada panduan PRISMA (Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses) yang terdiri atas empat tahapan utama, yakni identifikasi, penyaringan, uji kelayakan, dan sintesis data. Proses identifikasi dilakukan dengan menelusuri literatur dari berbagai basis data ilmiah seperti Scopus, Google Scholar, DOAJ, dan Sinta. Literatur yang dikumpulkan kemudian disaring untuk memastikan kesesuaiannya dengan fokus studi, yakni pada kajian yang membahas Qardhul Hasan dalam konteks keuangan syariah, kemiskinan, dan digitalisasi.

Kata Kunci dan Kriteria Seleksi

Kata kunci yang digunakan dalam pencarian literatur meliputi “Qardhul Hasan”, “Bank Syariah”, “Islamic Social Finance”, “Kemiskinan”, “Ekonomi Digital”, “Transformasi Digital”, dan “Inklusi Keuangan”. Kriteria inklusi yang digunakan mencakup literatur yang diterbitkan dalam rentang waktu 2015 hingga 2025, membahas secara eksplisit hubungan antara Qardhul Hasan, pengentasan kemiskinan, dan penggunaan teknologi digital, serta berasal dari jurnal ilmiah peer-reviewed atau prosiding akademik yang kredibel. Sementara itu, kriteria eksklusi mencakup artikel yang tidak tersedia secara lengkap, tidak relevan dengan topik inti, atau tidak melalui proses telaah sejawat.

Teknik Analisis Data

Analisis dilakukan dengan menggunakan pendekatan analisis konten (content analysis), yang terdiri dari tiga tahap utama. Tahap pertama adalah reduksi data, yaitu menyeleksi informasi yang relevan dan menghilangkan data yang tidak sesuai. Tahap kedua adalah kategorisasi, dengan mengelompokkan temuan-temuan literatur ke dalam tema utama, yakni konsep dan praktik Qardhul Hasan, transformasi digital dalam keuangan syariah, dan dampaknya terhadap pengentasan kemiskinan. Tahap ketiga adalah interpretasi kritis, yaitu menafsirkan data berdasarkan kerangka maqashid syariah, keuangan inklusif, dan prinsip-prinsip pemberdayaan masyarakat berbasis teknologi.

Validitas dan Triangulasi

Untuk menjaga validitas dan keandalan hasil penelitian, dilakukan triangulasi sumber dengan membandingkan berbagai jenis publikasi, seperti jurnal ilmiah, laporan tahunan bank syariah, buku akademik, dan kebijakan regulator. Seluruh proses telaah dilakukan secara sistematis dan transparan guna menjaga objektivitas, memperkaya wawasan konseptual, serta memperkuat dasar empiris dari simpulan yang dihasilkan.

HASIL

Tabel 1 Signifikasi Literatur Terpilih

No	Judul	Penulis	Tahun	Metode	Temuan	Laman	Sinta
1	Pengaruh Pembiayaan Mudharabah dan murabah terhadap profitabilitas	Bayu santo Nugroho dan akhamd faozan	2020	Kuantitatif	Regresi Linear Berganda Mudhrabah dan Murabahah tidak berpengaruh,Musarakah berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (REO)	https://ojs.unida.ac.id/JSEI/article/view/6394	3.0
2	Regulatory Transformation: Lessons from Connecticut's Department of Energy and Environmental Protection	D. Esty	2016	-	Transformasi regulasi memerlukan fokus pada visi dan eksekusi, dengan integrasi, inovasi, insentif, investasi, dan implementasi sebagai elemen kunci untuk tata kelola yang baik di abad ke-21..	https://consensus.app/papers/regulatory-transformation-lessons-from-connecticuts-esty/f2bd5f1865ba510aa36c3a3861c18eca/	1.0
3	Automated Information Transformation for Automated Regulatory Compliance Checking in Construction	Jiansong Zhang, N. El-Gohary	2015	-	Metodologi transformasi informasi yang diusulkan secara otomatis mengekstrak persyaratan peraturan konstruksi dari dokumen tekstual dan mengubahnya menjadi klausul logika untuk pemeriksaan kepatuhan peraturan otomatis dalam proyek konstruksi.	https://consensus.app/papers/automated-information-transformation-for-automated-zhang-el-gohary/edd2c78efcfb583caf4ebaf7c6735c0c/	1.0
4	Regulating Digital Transformation	Belal Hafnawi	2021	-	Mengatur transformasi digital sangat penting untuk menghilangkan ketidakpastian dan mempercepat implementasinya, dengan inisiatif seperti RegTech dan Regulasi 4.0 memainkan peran kunci.	https://consensus.app/papers/regulating-digital-transformation-hafnawi/b40fc07a36d55601af01a9686ad04664/	-
5	REGULATORY MODERNIZATION OF THE PHARMACEUTICAL MARKET IN THE CONTEXT OF MARKET TRANSFORMATION	A. Movsesyan	2024	-	Memodernisasi regulasi pasar farmasi melalui penyederhanaan, transparansi, dan insentif dapat meningkatkan aksesibilitas, kualitas, dan keamanan sekaligus mendorong inovasi dan daya saing.	https://consensus.app/papers/regulatory-modernization-of-the-pharmaceutical-market-in-movsesyan/69d006b9a3e95586b66e694889f1ace6/	-
6	REGULATION OF FUNCTIONAL AND STRUCTURAL TRANSFORMATIONAL PROCESSES IN THE FINANCIAL SECTOR	O. I. Baranovskyi	2020	-	Makalah ini menyoroti perlunya regulasi proses transformasi struktural dan fungsional di sektor keuangan, menyoroti saling keterkaitan dan saling ketergantungan proses dan regulasi, dan menyajikan klasifikasi jenis regulasi dan regulasi mandiri..	https://consensus.app/papers/regulation-of-functional-and-structural-baranovskyi/c45b5da1f8bf548488929c1d4cce8f0a/	-

7	Regulatory Transformations : An Introduction	Bettina Lange, Fiona Haines	2015	-	Warga negara dan dunia usaha semakin memengaruhi regulasi, dengan inisiatif 'gerombolan wortel' yang menggunakan insentif ekonomi positif untuk mengubah perilaku bisnis dan menantang konsepsi tradisional tentang kepemilikan pribadi.	https://consensus.app/papers/regulatory-transformations-an-introduction-lange-haines/4f04dcf09bcb59e4a00eba138d64ac16/	-
8	Regulatory Transformations . Rethinking Economy – Society Interactions. By Bettina Lange, Fiona Haines and Dania Thomas (eds.). Oñati International Series in Law and Society, Oxford: Hart Publishing, 2015. 272 pp. £60.00 hardcover.	B. Morgan	2017	-	Buku ini mengupas munculnya inisiatif regulasi yang dikatalisasi oleh warga negara dan bisnis, dengan mengkaji dampak norma, praktik, aktor, dan lembaga sosial terhadap risiko ekonomi dan sosial.	https://consensus.app/papers/regulatory-transformations-rethinking-economy-%E2%80%93-society-morgan/9f4d82eac1c650138e2125c63315b308/	-
9	Regulatory Transformations : Rethinking Economy-Society Interactions	Bettina Lange, Fiona Haines, Dania Thomas	2015	-	Transformasi regulasi dapat meningkatkan kapasitas lingkungan sosial untuk mengatur pelaku korporasi, sehingga mendorong pertumbuhan ekonomi dan stabilitas sosial.	https://consensus.app/papers/regulatory-transformations-rethinking-economy-society-lange-haines/a01f727f87f45e73916fd93fad695c27/	-
10	Institutionalism beyond methodological nationalism? The new interdependence approach and the limits of historical institutionalism	Shahar Hameiri	2020	-	Pendekatan Transformasi Negara (STA) memberikan penjelasan yang lebih komprehensif tentang rezim regulasi global, dengan mengatasi keterbatasan Pendekatan Interdependensi Baru (NIA).	https://consensus.app/papers/institutionalism-beyond-methodological-nationalism-the-hameiri/044148f349965362b17f051bca259f08/	1.0
11	CASH WAQF LINKED DINFRA (CWL-FRA) AS WAQF INNOVATION MODEL INTEGRATED WITH INFRASTRUCTURE INSTRUMENT FOR NATIONAL ECONOMIC RECOVERY AND SUSTAINABILITY	Rusdiana Priatna Wijaya	2023	-	Model CWLFRA yang memadukan wakaf uang dan pembiayaan infrastruktur berpotensi mendorong perekonomian Indonesia, dana sosial, dan pemeliharaan infrastruktur.	https://consensus.app/papers/cash-waqf-linked-dinfra-cwlfra-as-waqf-innovation-model-wijaya/ad64a59125cd5a0bb3c200703d5f0a24/	1.0

12	Online cash waqf behavioral intention: the role of knowledge of cash waqf and trust	Asyari Asyari, Mohammad Enamul Hoque, Perengki Susanto, Halima Begum, A. Awaluddin, Marwan Marwan, Abdullah Al Mamun	2024	-	Pengetahuan tentang wakaf tunai dan kepercayaan secara signifikan mempengaruhi niat mahasiswa untuk mengadopsi wakaf tunai online, dengan kepercayaan memainkan peran kunci dalam hubungan ini.	https://consensus.app/papers/online-cash-waqf-behavioral-intention-the-role-of-asyari-hoque/6ee527c4cf315a6d880f2d233e56614d/	2.0
13	Sentiment Analysis on Cash Waqf	S. Rahayu	2023		Artikel penelitian wakaf uang menunjukkan sentimen beragam, dengan netralitas menjadi sentimen yang paling umum (44,9%), diikuti oleh sentimen positif (31,8%) dan negatif (23,4%).	https://consensus.app/papers/sentiment-analysis-on-cash-waqf-rahayu/4974d3d657fe53ce8f72e0d1459ed4e6/	
14	Bibliometric Analysis of Cash Waqf	Nurnazifa Gzahli, Hasyeilla Abd Mutalib, Afiffudin Mohammed Noor	2022	-	Penelitian wakaf uang menunjukkan tren yang meningkat, dengan peneliti Malaysia mendominasi publikasi, diikuti oleh peneliti Indonesia dan Turki..	https://consensus.app/papers/bibliometric-analysis-of-cash-waqf-gzahli-mutalib/c5d16c6ea26e5bdb84135ebfc68a1b37/	-
15	A SYSTEMATIC REVIEW OF CONTEMPORARY AND INNOVATIVE WAQF SOURCES: CASH AND SERVICE WAQF	Muhammad Tariq Rahmalan, Mohd Fauzi Abu Hussin	2021	systematic review	Praktik wakaf uang tunai dan jasa merupakan cara inovatif untuk mendiversifikasi sumber wakaf di Malaysia, tetapi diperlukan lebih banyak perhatian dalam mengelola dan menerapkannya secara efektif.	https://consensus.app/papers/a-systematic-review-of-contemporary-and-innovative-waqf-rahmalan-hussin/eb86ee6257aa52c7beaf9883bd587d54/	
16	Capitalism in Khiva: Cash Waqf or Cash Loan?	Alisher Khaliyarov	2022		Dana wakaf tunai di Khivan Khanate meningkat pesat selama abad ke-19, yang menunjukkan pengaruh kapitalisme industri global terhadap ekonomi Khivan..	https://consensus.app/papers/capitalism-in-khiva-cash-waqf-or-cash-loan-khaliyarov/d48b57014df15538b9dbf9ac88892820/	2.0
17	Intergenerational analysis of cash waqf behavior: lessons learned from Indonesia	W. Jatmiko, B. M. Haidlir, A. Azizon, B. S. Laksmono, R. Kasri	2023		Perilaku berdonasi wakaf uang di Indonesia bervariasi antar generasi, dan memahami perbedaan ini dapat membantu lembaga wakaf uang menyesuaikan promosi dan strategi pemasaran mereka.	https://consensus.app/papers/intergenerational-analysis-of-cash-waqf-behavior-lessons-jatmiko-haidlir/da832cbdfc55a928c08fa629bbba6c1/	2.0
18	A bibliometric review of the Waqf literature	M. M. Alshater, M. Hassan, M. Rashid, Rashedul Hasan	2021	systematic review	Wakaf tunai, akuntabilitas Islam, Wakaf dan keuangan sosial, serta tata kelola wakaf merupakan tema penelitian utama dalam literatur wakaf.	https://consensus.app/papers/a-bibliometric-review-of-the-waqf-literature-alshater-hassan/7f019fba81375bd9856c9e52e6cb61c1/	2.0
19	Cooperative-waqf model: a proposal to develop idle waqf lands in Malaysia	A. A. Pitchay, Mohamed Asmy bin Mohd Thas Thaker, A. Mydin, Zubir Azhar, Abdul Rais Abdul Latiff	2018	literature review	Model koperasi-wakaf yang diusulkan dapat meningkatkan pengumpulan wakaf tunai dan partisipasi dalam mengembangkan tanah wakaf yang tidak aktif di Malaysia dengan	https://consensus.app/papers/cooperativewaqf-model-a-proposal-to-develop-idle-waqf-pitchay-thaker/a67a80d168ad5a6c82850ce2804081a9/	3.0

					mengintegrasikan keanggotaan dan kontribusi wakaf tunai.		
20	Cash Waqf: An Innovation in Mobilizing the Potential of Waqf	Moh Fakhrurozi, Warsiyah Warsiyah, N. Saputeri, Aditya Pratama	2021	-	Yayasan Pendidikan Wakaf Indonesia (YEWI) telah mengembangkan program Duta Wakaf, yang memungkinkan mobilisasi wakaf uang digital, yang memberi manfaat bagi penciptaan lapangan kerja, UMKM, pendidikan, dan pembangunan infrastruktur publik.	https://consensus.app/papers/cash-waqf-an-innovation-in-mobilizing-the-potential-of-waqf-fakhrurozi-warsiyah/f73542e22d5f54ec8bb2ff371a423643/	-
21	Sharia Supervisory Boards, Governance Structures and Operational Risk Disclosures: Evidence from Islamic Banks in MENA Countries	Ahmed A. Elamer, C. Ntim, Hussein A. Abdou, C. Pyke	2019	-	Dewan pengawas syariah, kepemilikan blok, independensi dewan, dan kualitas tata kelola tingkat negara secara signifikan meningkatkan pengungkapan risiko operasional di bank-bank Islam di Timur Tengah dan Afrika Utara.	https://consensus.app/papers/sharia-supervisory-boards-governance-structures-and-elamer-ntim/6d4550e0e7d6569fb9b72eaf46800050/	1.0
22	The Profit-Sharing System in Financing Islamic Banking	Danial Syah, Gema Rahmadani	2024	-	Prinsip perbankan Islam meliputi keadilan, keseimbangan, kemaslahatan, universalisme, dan pelarangan benda haram, dengan sistem bagi hasil dalam pembiayaan kegiatan usaha.	https://consensus.app/papers/the-profitsharing-system-in-financing-islamic-banking-syah-rahmadani/4548101c29545a91b4fb80c77938f262/	1.0
23	A systematic literature review on the role of sharia governance in improving financial performance in sharia banking	Annisa Adha Minaryanti, M. Mihajat	2023	systematic review	Tata kelola syariah yang diwakili oleh Dewan Pengawas Syariah dapat meningkatkan kinerja keuangan bank syariah dengan memastikan kepatuhan syariah internal..	https://consensus.app/papers/a-systematic-literature-review-on-the-role-of-sharia-minaryanti-mihajat/74a9724342de5584af79aa2025be5de0/	2.0
24	The role of Sharia governance in minimizing credit risk in Islamic banking: a systematic literature review	Annisa Adha Minaryanti, Tettet Fitrijanti, C. Sukmadilaga, M. Mihajat	2024	systematic review	Penerapan tata kelola Syariah yang optimal dan pembentukan Internal Syariah Review dapat meminimalkan risiko pembiayaan pada perbankan syariah.	https://consensus.app/papers/the-role-of-sharia-governance-in-minimizing-credit-risk-in-minaryanti-fitrijanti/bb0b5c8d8aa65bf88196acd349e89733/	2.0
25	Implementation of Sharia Compliance in Murabaha Contract at Bank Syariah Mandiri Ponorogo	M. Ghazali, Abdul Hafidz Zeid, Roifatuss Syauroti, Ika Prasetyaningsih	2020	-	Akad murabahah Bank Syariah Mandiri Ponorogo berbeda dengan bank konvensional, karena akad murabahah di Bank Syariah Mandiri Ponorogo lebih mengutamakan ketentuan	https://consensus.app/papers/implementation-of-sharia-compliance-in-murabaha-contract-ghozali-zeid/ab3606e90e4b53a984e1ba09d8e7a0ff/	-

					syariah dan hanya menggunakan akad wakalah untuk negosiasi harga saja.		
26	Murabahah Financing And Musyarakah Financing Applications At "Bank JT Sharia"	Haidar Tri Putra ¹ , Azzah Afifah Huwaina ² , Haidar Tri Putra	2024	-	Bank Syariah JT menerapkan pinjaman muharabah dan musyarakah berdasarkan PSAK 105 dan 106, dengan berbagai penyesuaian ketentuan yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan.	https://consensus.app/papers/murabahah-financing-and-musyarakah-financing-putra%C2%B9-huwaina%C2%B2/9b4ab095bc195e69bd0c67676d547576/	-
28	Sharia Banking Concepts in Economics and Business	Amiruddin K, Muslihati, Chintya Estyanti, Ali Mu'min	2023	literature review	Bank syariah, yang menawarkan layanan keuangan etis berdasarkan etika dan norma Islam, berkembang pesat di seluruh Asia, Eropa, Amerika, dan Australia karena kesadaran publik, dukungan pemerintah, dan teknologi digital.	https://consensus.app/papers/sharia-banking-concepts-in-economics-and-business-k-muslihati/58f77664fa6f565786b61d7f1913f766/	-
29	Does Sharia Impurity Affect Sharia Banking Performance	J. Akuntansi, Keuangan Islam, Sulhani, Abdul Mughni	2024	-	Kinerja perbankan syariah di Indonesia dipengaruhi secara negatif oleh pembiayaan murabahah dan transaksi mata uang asing, sedangkan pendapatan non-halal tidak berpengaruh.	https://consensus.app/papers/does-sharia-impurity-affect-sharia-banking-performance-akuntansi-islam/25f010247dd55b6696c1b635a59dff37/	-
30	Shariah Murabahah Financing in Islamic Banks	Ario makkulau	2023	literature review	Pembiayaan murabahah syariah pada bank syariah sesuai dengan Undang-Undang Perbankan Syariah dan Fatwa DSN-MUI, menjamin pembiayaan berdasarkan prinsip Islam dan pengawasan akad oleh DPS.	https://consensus.app/papers/shariah-murabahah-financing-in-islamic-banks-makkulau/7e80f8e0a8ce5a82bd56ff00b112b1b2/	-

Tabel 1 menyajikan 30 literatur terpilih yang merepresentasikan fondasi konseptual dan empiris dari penelitian mengenai transformasi peran bank syariah melalui Qardhul Hasan di era ekonomi digital. Literatur-literatur ini mencakup kajian tentang pembiayaan syariah, inovasi wakaf tunai, transformasi regulasi, serta integrasi teknologi dalam sistem keuangan Islam. Meskipun tidak seluruh referensi membahas Qardhul Hasan secara eksplisit, keterkaitan tematiknya memberikan pemahaman yang lebih luas tentang dinamika sosial dan digital dalam konteks keuangan syariah. Beberapa studi membahas secara spesifik pembiayaan tanpa imbal hasil, peran governance syariah, serta urgensi regulasi dalam mengakomodasi transformasi digital. Di sisi lain, literatur tentang wakaf tunai digital dan partisipasi publik mencerminkan pendekatan pembiayaan sosial Islam yang semakin inklusif dan berbasis teknologi.

Dari sisi metodologi, sebagian besar referensi menggunakan pendekatan kualitatif, deskriptif, maupun systematic review, yang sesuai dengan metode utama penelitian ini. Tautan langsung ke sumber artikel serta informasi indeks SINTA pada sebagian literatur menunjukkan validitas akademik dan keterpercayaan sumber. Dengan demikian, tabel ini tidak hanya berfungsi sebagai daftar referensi, tetapi juga sebagai refleksi atas kompleksitas dan potensi sinergi antara instrumen keuangan sosial Islam dan teknologi digital. Kehadiran beragam perspektif dalam

literatur ini memperkaya analisis dan mendukung urgensi pengembangan Qardhul Hasan digital sebagai model pembiayaan inklusif yang relevan dan berkelanjutan.

PEMBAHASAN

Reaktualisasi Qardhul Hasan sebagai Instrumen Sosial Bank Syariah di Era Ekonomi Digital

Qardhul Hasan merupakan salah satu instrumen pembiayaan sosial Islam yang berfungsi sebagai mekanisme pinjaman kebajikan tanpa bunga, yang ditujukan untuk membantu individu atau kelompok masyarakat yang membutuhkan tanpa memberikan beban finansial tambahan. Konsep ini mencerminkan prinsip solidaritas, empati, dan keadilan sosial yang menjadi bagian tak terpisahkan dari maqashid syariah. Dalam praktiknya, Qardhul Hasan tidak hanya menjadi alternatif pembiayaan, tetapi juga sarana pemberdayaan ekonomi berbasis nilai-nilai spiritual dan etika Islam (Nurbaya et al., 2025).

Bank syariah, sebagai lembaga keuangan yang memadukan fungsi ekonomi dan sosial, semestinya memainkan peran sentral dalam mengimplementasikan instrumen ini. Namun demikian, realitas di lapangan menunjukkan bahwa Qardhul Hasan masih belum menjadi prioritas utama dalam operasional bank syariah (E. K. Pratiwi & Janah, 2015). Banyak lembaga keuangan syariah yang lebih mengutamakan pembiayaan komersial, sehingga aspek sosial sering kali terabaikan. Oleh karena itu, diperlukan suatu pendekatan baru yang dapat merevitalisasi fungsi sosial ini secara lebih sistematis dan berkelanjutan.

Peran Strategis Transformasi Digital dalam Penguatan Fungsi Sosial Qardhul Hasan

Transformasi digital dalam sektor keuangan syariah membuka peluang strategis bagi penguatan peran sosial bank syariah melalui Qardhul Hasan (Riyadi et al., 2023). Pemanfaatan teknologi seperti mobile banking, sistem pelaporan daring, blockchain, dan platform crowdfunding syariah memungkinkan proses distribusi dana berjalan secara lebih efisien, transparan, dan akuntabel. Teknologi digital memungkinkan pelacakan penggunaan dana secara real-time serta mengurangi biaya operasional, sehingga potensi untuk menjangkau masyarakat miskin yang selama ini terpinggirkan dari sistem keuangan formal semakin besar.

Digitalisasi juga memungkinkan peningkatan partisipasi publik dalam mendukung program Qardhul Hasan, baik sebagai donatur maupun penerima manfaat (Setyawan et al., 2022). Akses melalui aplikasi yang mudah digunakan dapat menjadi solusi bagi masyarakat unbanked dan underbanked untuk memperoleh pembiayaan yang adil tanpa bunga atau agunan. Dengan demikian, digitalisasi tidak hanya meningkatkan efisiensi sistem, tetapi juga memperluas inklusi keuangan syariah secara substansial.

Tantangan Struktural dalam Implementasi Qardhul Hasan Digital

Meskipun digitalisasi menawarkan berbagai keuntungan, terdapat sejumlah tantangan signifikan dalam implementasi Qardhul Hasan berbasis teknologi (Azizah et al., 2024). Salah satu tantangan utama adalah belum adanya regulasi khusus yang secara eksplisit mengatur

pelaksanaan Qardhul Hasan digital. Hal ini menyebabkan ketidakteraturan dalam penerapan program dan kesenjangan praktik antar lembaga.

Selain itu, rendahnya literasi keuangan dan digital di kalangan masyarakat, terutama di daerah terpencil, menjadi hambatan yang tidak dapat diabaikan (Susanto & Santoso, 2024). Banyak calon penerima manfaat yang belum memahami konsep Qardhul Hasan atau tidak memiliki akses terhadap teknologi yang diperlukan. Di sisi lain, kurangnya inovasi dalam model bisnis Qardhul Hasan membuat program ini dianggap kurang menarik oleh institusi keuangan syariah karena tidak memberikan return finansial yang langsung terlihat.

Kolaborasi Multipihak dan Penguatan Ekosistem Keuangan Sosial Syariah

Untuk menjawab berbagai tantangan tersebut, diperlukan penguatan ekosistem keuangan sosial yang berbasis kolaborasi multipihak (Wati & Fitri, 2025). Bank syariah, lembaga zakat, pemerintah, penyedia teknologi finansial, dan masyarakat harus bekerja secara sinergis dalam merancang dan mengimplementasikan model Qardhul Hasan digital yang efektif. Masing-masing aktor memiliki peran penting: bank sebagai pelaksana teknis, regulator sebagai penyedia kerangka hukum, fintech sebagai penyedia platform teknologi, dan masyarakat sebagai pengguna sekaligus pendukung program (Rusydi, 2025).

Kolaborasi ini akan membentuk suatu ekosistem keuangan sosial yang inklusif, partisipatif, dan berkelanjutan (Mukti & Kusumo, 2021). Dengan adanya sistem digital yang terintegrasi dan pengawasan yang transparan, dana Qardhul Hasan dapat disalurkan lebih tepat sasaran, sekaligus membangun kepercayaan publik terhadap sistem keuangan Islam.

Pendekatan Berbasis Maqashid Syariah dan Etika Sosial Islam

Keberhasilan implementasi Qardhul Hasan tidak hanya ditentukan oleh sistem teknologi dan regulasi, tetapi juga oleh kesadaran etis dan spiritual dari seluruh pemangku kepentingan (Anhari, 2016). Dalam perspektif maqashid syariah, program ini tidak hanya berorientasi pada aspek ekonomi, tetapi juga pada pemeliharaan kehidupan dan keberlangsungan sosial masyarakat. Oleh karena itu, penting untuk memastikan bahwa dana yang disalurkan benar-benar digunakan secara amanah dan produktif oleh penerima manfaat (Amymie, 2017).

Nilai-nilai Islam seperti kejujuran, tanggung jawab, empati, dan solidaritas sosial harus menjadi fondasi dalam pelaksanaan program Qardhul Hasan (Rizki, 2024). Edukasi dan pembinaan kepada penerima manfaat sangat penting agar mereka tidak hanya menerima bantuan, tetapi juga mampu mengelola dana tersebut untuk meningkatkan taraf hidup secara mandiri.

Kontribusi terhadap Literatur dan Praktik

Studi ini memberikan kontribusi signifikan dalam mengisi kesenjangan literatur yang selama ini belum banyak mengeksplorasi integrasi antara keuangan sosial Islam dan teknologi digital secara komprehensif (Yunus, 2024). Secara teoritis, studi ini memperluas pemahaman mengenai Qardhul Hasan sebagai instrumen sosial yang relevan dalam konteks ekonomi

digital. Secara praktis, penelitian ini menawarkan kerangka kerja strategis bagi lembaga keuangan syariah dan pemangku kebijakan untuk mengembangkan model Qardhul Hasan yang lebih adaptif dan inovatif.

Pengembangan platform digital yang terintegrasi dengan nilai-nilai syariah, penguatan regulasi, serta peningkatan kapasitas literasi masyarakat menjadi kunci utama untuk menjadikan Qardhul Hasan sebagai instrumen pemberdayaan ekonomi umat yang efektif, efisien, dan berkelanjutan (Cahyono et al., 2024).

SIMPULAN

Penelitian ini menegaskan bahwa Qardhul Hasan memiliki potensi besar sebagai instrumen pembiayaan sosial yang mampu mengatasi kemiskinan, sejalan dengan prinsip maqashid syariah. Namun, implementasinya masih menghadapi berbagai tantangan struktural, seperti rendahnya literasi keuangan, minimnya inovasi, dan ketiadaan regulasi khusus. Transformasi digital hadir sebagai peluang strategis untuk memperkuat fungsi sosial Qardhul Hasan melalui efisiensi penyaluran, perluasan inklusi keuangan, dan transparansi pelaporan.

Untuk mengoptimalkan peran Qardhul Hasan dalam ekonomi digital, diperlukan kolaborasi multipihak antara bank syariah, regulator, lembaga zakat, fintech, dan masyarakat. Keberhasilan transformasi ini juga menuntut ekosistem yang mendukung, baik dari sisi teknologi, kebijakan, maupun nilai-nilai etika Islam. Oleh karena itu, pendekatan berbasis maqashid syariah harus menjadi landasan dalam setiap tahap implementasi, agar Qardhul Hasan benar-benar menjadi instrumen pemberdayaan ekonomi umat yang berkelanjutan di era digital.

Dengan demikian, Qardhul Hasan tidak hanya relevan sebagai solusi jangka pendek dalam membantu masyarakat miskin, tetapi juga memiliki posisi strategis dalam mendorong transformasi sosial-ekonomi yang inklusif dan berkeadilan. Komitmen semua pihak untuk mengembangkan model yang inovatif, akuntabel, dan berbasis nilai-nilai Islam merupakan kunci utama dalam mewujudkan keuangan sosial syariah yang transformatif di era digital ini.

REFERENSI

Agustin, H. (2025). *Manajemen Risiko Bank Syariah (Konsep dan Aplikasi)*. Gemilang Press Indonesia.

Al Kutsi, M. I., & Kom, S. (2024). *Pengantar manajemen syariah*. Azzia Karya Bersama.

Amymie, F. (2017). Optimalisasi pendistribusian dan pendayagunaan dana zakat dalam pelaksanaan tujuan program pembangunan berkelanjutan (SDGs). *Anida (Aktualisasi Nuansa Ilmu Dakwah)*, 17(1), 1–18.

Anhari, S. A. (2016). *Urgensi Regulasi Baitul Maal Wat Tamwil Bagi Optimalisasi Qardhul Hasan Sebagai Tanggung Jawab Sosial*. Universitas Islam Indonesia.

Arwani, A., Wahdati, A., Rosyid, F., Toyibah, H. N., & Rumah, P. P. (2022). *Pengembangan potensi ekonomi umat masa pandemi melalui distribusi zakat produktif*. Penerbit Pustaka Rumah Cinta.

Azizah, D. S., Pratama, A. G., Madina, D. S., Yolanda, A. J., & novi Anggraini, S. (2024). Konsep Perbankan Syariah Dalam Pembiayaan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah Melalui Data Qardh Hasan di Era 5.0. *Journal of Economics and Business*, 2(2), 203–208.

Cahyono, H., Sutantri, S., & Mala, I. K. (2024). Pengembangan Model Bisnis Inklusif Berbasis Digital Untuk Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Baitul Maal Wal Tamwil (BMT). *Innovative: Journal of Social Science Research*, 4(1), 1326–1341.

Dwigita, A. P. (2018). *Implementasi Akad Qardhul Hasan Dan Program Islamic Corporate Social Responsibility Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Sosial (Studi Pada BNI Syariah Kantor Cabang Tanjung Karang)*. UIN Raden Intan Lampung.

Fikri, A., Sholeh, M., & Baroroh, K. (2016). Fenomena kemiskinan perkotaan (urban poverty) di Yogyakarta: Suatu kajian struktur dan respons kebijakan. *Jurnal UNY*, 1–15.

Hakim, A. (2021). *Aplikasi Laku Pandai (Branchless Banking) dalam Mewujudkan Keuangan Islam Inklusif pada Sistem Perbankan Syariah di Indonesia*.

Kartika, D. (2018). *Implementasi Pembiayaan Qardhul Hasan di BMT Syariah Makmur Bandar Lampung*. UIN Raden Intan Lampung.

Meilany, M. C., Mutaji, M., Bunga, B. A., & Nurwidiawati, L. (2024). Analisis Peluang Serta Tantangan pada Digitalisasi Manajemen Terhadap Filantropi Dakwah di Era Modern. *Jurnal Riset Rumpun Agama Dan Filsafat*, 3(2), 1–11.

Mukti, G. W., & Kusumo, R. A. B. (2021). Pertanian berkelanjutan: sebuah upaya untuk memadukan pengetahuan formal dan informal petani (kasus pada petani hortikultura di Provinsi Jawa Barat). *Mimbar Agribisnis: Jurnal Pemikiran Masyarakat Ilmiah Berwawasan Agribisnis*, 7(2), 1141–1160.

Munawaroh, S. (2024). *Efektivitas Pemberdayaan Ekonomi Melalui Program Pembiayaan Dan Pendampingan Lkm Syariah Bank Wakaf Mikro Dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Di Lingkungan Pesantren (Studi Kasus LKM Syariah Bank Wakaf Mikro Minhaddul 'Ulum Pesawaran Lampung)*. IAIN Metro.

Norrahman, R. A. (2023). Peran Fintech Dalam Transformasi Sektor Keuangan Syariah. *JIBEMA: Jurnal Ilmu Bisnis, Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi*, 1(2), 101–126.

Nurbaya, N., Davinata, A. E., & Arista, I. J. N. (2025). Peran Pemberdayaan UMKM Terhadap Ketahanan Ekonomi Lokal Perspektif Ekonomi Islam. *Majemuk Jurnal Multidisiplin (MJM)*, 1(1), 8–11.

Pratiwi, E. K., & Janah, N. (2015). Inventarisasi Permasalahan Industri Keuangan Mikro Syariah (Studi Pada BMT di Kota dan Kabupaten Magelang). *Cakrawala: Jurnal Studi Islam*, 10(1), 23–30.

Pratiwi, Z. (2018). *Optimalisasi Peran BMT Sebagai Lembaga Intermediasi (Studi Kasus Di BMT Artha Buana Metro)*. Iain Metro.

Riyadi, S., Kurniawan, H., Iqbal, M., & Hastiadi, F. F. (2023). *Manajemen Transformasi Dan*

Akselerasi Perbankan Syariah. Universitas Indonesia Publishing.

Rizki, M. (2024). *Nilai-nilai Filantropi Spiritual Pemikiran Raja Ali Haji dalam Konteks Transformasi Sosial*. Universitas Islam Indonesia.

Rusydi, M. T. (2025). *Pengantar Hukum Teknologi*. Naga Pustaka.

satria Ladaina, M., Taufikurrahman, M., & Azwari, P. C. (2024). Kontribusi Bank Syariah Terhadap Pemberdayaan Ekonomi Umat: Perspektif Fiqh Muamalat. *ADL ISLAMIC ECONOMIC: Jurnal Kajian Ekonomi Islam*, 5(2), 195–208.

Setyawan, E., Wanti Ernawati, W. E., & Abdul Aziz, A. Z. (2022). Mengintegrasikan Crowdfunding Wakaf Ke Dalam Blockchain. *Fintech Dalam Keuangan Islam: Teori Dan Praktik*.

Sudarto, A. (2020). Penyelesaian Pembiayaan Bermasalah Pada Lembaga Keuangan Syariah Studi BMT Al Hasanah Lampung Timur. *Islamic Banking: Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Perbankan Syariah*, 5(2), 99–116.

Susanto, H., & Santoso, B. (2024). Strategi Pemasaran Digital Dalam Meningkatkan Penyaluran Pembiayaan BFI Finance Cabang Sintang. *Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen Dan Akuntansi*, 3(3), 907–924.

Ulhaqq, M. R. N. (2024). *Peran Baitul Maal Wa Tamwil (BMT) dalam Mereduksi Praktik Pinjaman Online di Kalangan Masyarakat Sleman, Yogyakarta*. Universitas Islam Indonesia.

Wardiyanti, M. (2023). *Peran Baitul Mal Wattamwil (BMT) Dalam mewujudkan Kesejahteraan Pelaku Umkm berbasis Sustainable Development Goals (SDGS) Perspektif Maqashid Syariah*. Universitas Islam Indonesia.

Wati, R., & Fitri, A. O. (2025). Peran CSR dalam Mendorong Implementasi Green Banking yang Berkelanjutan di Perbankan Syariah Indonesia. *Inflasi: Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Perbankan*, 2(1), 15–23.

Yunus, M. (2024). Eksplorasi Model Inovasi Sosial dalam Pemberdayaan Perempuan di Era Ekonomi Berkelanjutan. *Asian Journal of Multidisciplinary Research*, 1(4), 166–174.

Zahir, R., & Lestari, T. (2025). Telaah Hukum Islam terhadap Asuransi BPJS: Perspektif Maqasid al-Shariah dalam Pelayanan Kesehatan. *Jurnal Ilmu Hukum*, 1(2), 66–73.